

## PENDAMPINGAN PEMBUKUAN DAN DIVERSIVIKASI PRODUK BUM Desa DARI HASIL TANI DESA SUMBERHARJO BOJONEGORO

Aria Novianto<sup>1</sup>, Rizky Stighfarrinata<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Bojonegoro

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Bojonegoro  
email: arianopianto99@gmail.com

### Abstrak

Kegiatan KKN-T Kolaboratif tahun ini berjudul "Pendampingan Pembukuan dan Diversifikasi Produk BUM Desa dari Hasil Tani di desa Sumberharjo Kec.Sumberrejo Kab.Bojonegoro". Program utamanya adalah pembukuan dan diversifikasi produk BUM Desa. Pada Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKNT-K) bertujuan menambah pendapatan kelompok tani Desa Sumberharjo, meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan kelompok tani melalui peningkatan manajemen usaha pertanian dan diversifikasi produk hasil pertanian. Dengan adanya program ini diharapkan agar kedepannya kelompok tani dan BUM Desa Desa Sumberharjo dapat mengetahui dengan jelas dan rinci mengenai pembukuan mulai dari produksi hingga produk hasil pertanian. Di sisi lain, produk BUM Desa dari hasil pertanian dapat terus berkembang bukan hanya produk hasil pendampingan namun juga produk yang dihasilkan oleh kelompok tani itu sendiri. Hal ini dikarenakan pengolahan hasil pertanian sangatlah penting dilakukan di Desa Sumberharjo untuk meningkatkan nilai jual serta mengoptimalkan pendapatan masyarakat kelompok usaha tani melalui BUM Desa.

**Kata Kunci:** Bumdes, Pertanian, Pembukuan, Diversifikasi, Produk

### Abstract

This year's collaborative KKN-T activity has the title "Bookkeeping Assistance and Product's Village-owned Enterprise Diversification from Farming Products in the Village of Sumberharjo, Sumberrejo District, Bojonegoro Regency. The main program is, of course, improving agricultural financial governance and product diversification. Therefore, this program is focused on increasing the income of the Sumberharjo Village farmer group. With this program, it is hoped that in the future, the farmer groups and Village-owned Enterprise of Sumberharjo Village will be able to know clearly and in detail about bookkeeping, starting from production to agricultural products. On the other hand, Village-owned Enterprise's products from agricultural products can continue to develop, including not only products from assistance but also products produced by the farmer groups themselves. This is because the processing of agricultural products is very important in Sumberharjo Village to increase the selling value and optimize the income of the community of farming groups through Village-owned Enterprise.

**Keywords:** Village-owned Enterprise, agriculture, bookkeeping, diversification, product

### PENDAHULUAN

Pemerintah menerbitkan Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa. Regulasi ini merupakan kebijakan afirmatif sebagai bentuk reorientasi perlakuan dari pemerintah kepada tata kelola pemerintahan terkecil yaitu desa. Pembangunan desa atau desa membangun merupakan upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Indeks Desa Membangun (IDM) akan menentukan 5 status desa yang disebut klasifikasi desa dalam Permendesa PDTTTrans n. 2 Tahun 2016. Klasifikasi yang dimaksud adalah desa mandiri, desa maju, desa berkembang, dengan tertinggal, dan desa sangat tertinggal. Menurut berita acara penetapan status desa, status Desa Sumberharjo termasuk dalam kategori maju dengan jumlah IKS: 0,8343, IKE: 0,65, IKL:0,6667 dan IDM: 0,717 sehingga Desa Sumberharjo memiliki IDM maju dengan perolehan nilai  $0,717 < IDM \leq 0,8155$ . Hasil perolehan status tersebut perlu dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUM Desa memiliki peran penting dalam meningkatkan sarana perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pemerintah pusat hingga pemerintah daerah kota maupun kabupaten sangat mendorong masyarakat mempunyai usaha dalam mendorong dan menekan angka pengangguran sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia hingga daerahnya. Undang-undang No 6 tahun 2014 pasal 1 ayat 6 tentang Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang

dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha. BUM Desa di Desa Sumberharjo hanya berjalan di bidang jasa yaitu SPP (Simpan Pinjam Perempuan) yang berarti BUM Desa masih dikatakan belum produktif. Padahal potensi desa dalam bidang pertanian sangatlah tinggi dengan luas persawahan hingga 169 hektar dan mayoritas pekerjaan masyarakatnya adalah petani. Berdasarkan hal tersebut, kami merencanakan program kerja manajemen BUM Desa untuk meningkatkan peran BUM Desa dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Sumberharjo. Program kerja yang akan dilakukan sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, kehidupan sehat dan sejahtera, serta pendidikan yang berkualitas. Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif ini adalah meningkatkan peran management BUM Desa, membuat produk baru dan perluasan produk dari hasil pertanian seperti (beras ketan, beras biasa) yang diolah menjadi produk yang siap dijual di BUM Desa, meningkatkan produktifitas pemuda melalui optimalisasi sarana olahraga, dan mencegah stunting melalui pendampingan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan di Desa Sumberharjo. (Pengabdian et al., 2021)



Gambar 1. Pembukaan KKNT-K Universitas Bojonegoro 2023 di Desa Sumberharjo

**METODE**

Sebelum memnentukan jenis pendampingan yang diperlukan BUM Des dan gapoktan, dilakukan survei pendahuluan berupa diskusi untuk mempelajari kondisi existing dari BUM Des dan Gapoktan Desa Sumberharjo. Setelah dilakukan Analisa dan diskusi, maka ditemukan bahwa kebutuhan utama BUM Des dan gapoktan adalah peningkatan suatu produk yang layak jual yang mana produk tersebut merupakan hasil olahan dari produk pertanian yaitu beras. Kenapa kok harus beras..? Hal ini dikarenakan mayoritas produk yang dihasilkan oleh masyarakat desa sumberharjo adalah padi. (Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Kelompok Tani Elok Mekar Sari Surabaya, n.d.)



Gambar 2. Diskusi dengan gapoktan Desa Sumberharjo Bojonegoro



Gambar 3. Diskusi dengan Perwakilan BUM Desa

Dalam upaya meningkatkan daya jual produk BUM Desa, maka mahasiswa KKN Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro menggunakan beberapa pendekatan antara lain :

1. Manajemen Pertanian (Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, Hidah, 2019; Putri, 2019)

Dalam manajemen ini, kami memfokuskan masalah yang ada pada sektor pertanian disana, yaitu menginginkan adanya pembukuan di dalam setiap poktan dan gapoktan yang dimana pembukuan tersebut berguna untuk mengetahui besaran biaya masuk dan biaya yang di keluarkan untuk para petani di desa Sumberharjo yang setelah hal itu dapat dengan jelas dan ada pencatatan yang rinci sehingga dapat meminimalisir kerugian dalam proses pertaniannya seperti halnya pupuk dan juga hasil pertanian lainnya. Hal itu yang menjadi salah satu program utama karena hasil pertanian disana yang kami sasar sebagai pendongkrak sekaligus di sektor penambahan pendapatan di desa Sumberharjo yang nantinya jika keadaan sektor pertanian disana membaik harapannya dapat merubah dari sektor yang paling umum tersebut dapat masuk dan berkembang ke arah yang lebih maju. (1162-Article Text-18; Kelompok et al., 2017)

2. Manajemen BUM Desa

Pelatihan manajemen BUM Desa menjadi salah satu sasaran program kerja utama yang kami sasar adalah keinginan untuk meningkatkan aktivitas dari BUM Desa. Menurut hasil observasi, BUM Desa yang ada di Sumberharjo hanya bergerak dalam bidang Simpan Pinjam Perempuan (SPP) sehingga kelompok kami berkeinginan untuk menciptakan produk dari hasil pertanian yang cukup besar yaitu beras kami berkeinginan membuat produk dari bahan beras seperti tepung dan masker yang nantinya BUM Desa diajarkan produksi produk tersebut dan sekaligus di ajarkan mengenai cara pemasaran yang baik dan benar sehingga target pasar yang luas juga memberikan peluang usaha BUM Desa semakin di kenal dan di minati masyarakat bukan hanya di desa Sumberharjo namun di luar desa Sumberharjo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari rangkaian kegiatan mahasiswa menjalankan pengabdian di BUM Desa dan kelompok tani desa Sumberharjo, maka diperoleh hasil-hasil perubahan pada BUM Desa dan kelompok tani desa Sumberharjo sebagai berikut :

1. Manajemen Pertanian

Dalam realisasinya yang pertama kami melakukan sosialisasi dengan mendatangkan pemateri dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk memberikan pengarahan bagaimana cara pembukuan yang baik dan benar dengan adanya sosialisasi tersebut sekaligus juga memfasilitasi berupa buku pencatatan agar bisa langsung praktik dan tidak hanya teori saja dan minat dari para poktan juga sangat antusias dan tidak sampai pada sosialisasi saja kami juga melakukan cek ulang kepada poktan tersebut apakah sudah berjalan atau belum dalam segi pencatatannya dan bukan hanya melakukan pelatihan pembukuan namun kami juga melakukan pembuatan pupuk kompos cair di bantu dari dinas PPL Kecamatan Sumberejo yang saya rasa pupuk cair tersebut berguna untuk mengurangi pengeluaran para petani menggunakan pestisida buatan diganti dengan pupuk cair organik dengan takaran dan cara pembuatan yang baik dan benar.



Gambar 4. Pembukuan dan proses pembuatan pupuk cair



Gambar 5. Re-Check pembukuan pada Gapoktan

## 2. Manajemen BUM Desa

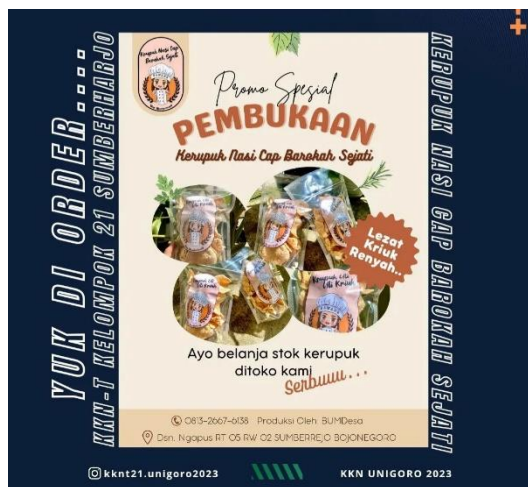
Pelaksanaan yang pertama yang kami lakukan dalam menunjang BUM Desa Sumberharjo dengan melakukan koordinasi terkait produk apa yang akan di buat dari koordinasi pertama terkait produk Tepung dan masker ternyata banyak problem sehingga koordinasi kedua kami memutuskan untuk membuat produk Krupuk nasi dan di setuju oleh pihak BUM Desa sehingga kami sepakat pertama kali untuk mencoba resep terbaik dan memberikan kepada anggota BUM Desa untuk mencicipi dan kritik saran setelah itu ada perubahan terkait ukuran sehingga kami membenahi produk dari saran tersebut setelah itu kami melakukan pelatihan pembuatan krupuk masi disana setelah semuanya bisa kami baru melakukan sosialisasi dengan mendatangkan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Daerah untuk bagaimana cara mengelola BUM Desa agar sesuai prosedur dan mengangkat BUM Desa sumberharjo melalui Produk Krupuk nasi tersebut setelah sosialisi kami langsung melakukan pelatihan pemasaran dan pengemasan produk sekaligus membelikan alat pres untuk bahan krupuknya dan juga timbangan sehingga dengan berat 70g dan dengan kemasan yang digunakan kami juga menghitung BEP nya dan hasilnya ketemu pada harga 5000 rupiah/pcs dan satu kali pembuatan 1kg beras itu dapat menghasilkan laba bersih kurang lebih 20.000-30.000 ribu rupiah dalam satu kali produksi hal ini yang kami patok untuk menjadi acuan agar para anggota BUM Desa tidak lagi kebingungan dalam hal penentuan harga selain itu dalam pelatihan pemasaran kami mentargetkan untuk di taruh di beberapa toko di desa Sumberhrajjo sendiri dan yang lainnya di pasarkan melalui media online seperti wa,facebook dll.



Gambar 6. Sosialisasi Management BUM Desa dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMP) Kabupaten Bojonegoro



Gambar 7. Diversifikasi Produk Tani



Gambar 8. Branding Produk BUM Desa hasil binaan KKNT-K Universitas Bojonegoro 2023

## SIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKNTK Universitas Bojonegoro di BUM Desa dan Gapoktan desa Sumberharjo, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa BUM Desa dapat berperan aktif dalam mengelola hasil pertanian para petani yang mana hasil para petani dikumpulkan dalam suatu wadah yaitu gapoktan. Pengolahan hasil pertanian sangatlah penting dilakukan di Desa Sumberharjo untuk meningkatkan nilai jual serta mengoptimalkan pendapatan masyarakat kelompok usaha tani melalui BUM Desa. Oleh karena itu, diharapkan selalu terjalin adanya kerjasama yang baik antara gapoktan dan BUM Desa di Desa Sumberharjo Bojonegoro.

## SARAN

Pada pengabdian ini sebaiknya dilakukan pendampingan berkala sehingga dapat memantau perkembangan usaha yang ada di Gapoktan dan BUM Des Desa Sumberharjo. Selain itu, diperlukan pula bantuan pemerintah daerah Bojonegoro untuk membantu menaikkan pamor produk olahan tani lokal seperti yang dihasilkan oleh BUM Des yaitu Kerupuk Uli dari beras.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada pihak LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Bojonegoro atas pendanaan yang diberikan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini. Serta terima kasih kepada seluruh anggota kelompok KKN Tematik Kolaboratif 2023 Universitas Bojonegoro yang telah menyelesaikan tugasnya di BUM Des dan gapoktan Desa Sumberharjo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.

## DAFTAR PUSTAKA

Aulia Rahmi, V., Ismanto, H., & Zainuddin Fathoni, M. (2020). Inovatif Saat Pandemi Covid Melalui Pelatihan Kewirausahaan Khas Perempuan Berbahan Sampah “Kolaborasi BUMDes

- dan Warga”. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 418–425.  
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.4632>
- Fitriyani, Y., Nurmalina, R., Febriana, R., Suasri, E., Studi Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut Jl Yani, P. A., Panggung, D., ... Tanah Laut Korespondensi penulis, K. (2018). MENGGERAKKAN EKONOMI DESA MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes). 3(1), 2548–7655.
- Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, S., Hidayat, S., Mudiarti, L., & Aliyah, S. (2019). MANAJEMEN PENGELOLAAN BUMDes MANDIRI SEJAHTERA. 3(1).
- Kelompok, P., Tani, W., -Naba', A., Diversifikasi, D., Lidah, O., Di, B., ... Pratiwi, A. (2017). Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) AN-NABA' DALAM DIVERSIFIKASI OLAHAN LIDAH BUAYA DI DESA AMBARKETAWANG KABUPATEN SLEMAN. *Jurnal Pemberdayaan*, 1(2), 401–404.
- Pengabdian, S. J., Berkemajuan, M., Wadu, J., Linda, A. M., Umbu, E., Retang, K., & Saragih, E. C. (2021). PEMANFAATAN DAUN KELOR SEBAGAI BAHAN DASAR PRODUK OLAHAN MAKANAN DI KELURAHAN KAMBANIRU. 4(2).
- Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Kelompok Tani Elok Mekar Sari Surabaya. (n.d.).
- Putri, S. A. (2019). Desain Kemasan untuk Mendukung Pemasaran Produk Olahan Pangan Kelompok Wanita Tani Kreatif Permata. *Charity*, 2(1).  
<https://doi.org/10.25124/charity.v2i1.2143>